Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 3, September 2026

STRATEGI PEMANFAATAN INTERACTIVE FLAT PANEL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL BERBASIS PEMBELAJARAN MENDALAM DI KELAS V SD NEGERI 2 KRAJAN KABUPATEN BANYUMAS

Nanda Rizki Dwi Pamungkas[1], Adnan Yusufi[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Peradaban
nandapamungkas651@gmail.com[1], adnanyusufi1@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy of teachers in planning and implementing the use of Interactive Flat Panel (IFP) in Natural and Social Sciences learning based on Deep Learning in class V of SD Negeri 2 Krajan, Banyumas Regency. This research used a qualitative approach with a case study design. The research informants consisted of the fifth-grade teacher as the main informant, the principal, and three students as supporting informants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data validity was tested through triangulation of techniques and sources. The results showed that IFP utilization was carried out through learning planning, implementation, and evaluation. IFP was used to present materials, images, videos, annotations, and interactive activities through touchscreen features. The use of IFP supported deep learning through conscious, meaningful, and enjoyable learning experiences.

Keywords: Interactive Flat Panel, Teacher Strategy, Deep Learning, IPAS, Elementary School

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar memerlukan strategi pedagogis yang tepat agar perangkat tidak hanya berfungsi sebagai media penyaji materi, tetapi juga mendukung keterlibatan peserta didik dan pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pemanfaatan Interactive Flat Panel (IFP) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berbasis Pembelajaran Mendalam di kelas V SD Negeri 2 Krajan Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan penelitian terdiri atas guru kelas V sebagai informan utama, kepala sekolah, dan tiga peserta didik kelas V sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan IFP dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. IFP dimanfaatkan untuk menyajikan materi, gambar, video, anotasi, serta aktivitas interaktif melalui layar sentuh.

Kata Kunci: Interactive Flat Panel, Strategi Guru, Pembelajaran Mendalam, IPAS, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi sekolah dasar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah Interactive Flat Panel (IFP). Namun, penggunaan teknologi pembelajaran perlu didukung strategi guru agar mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) membutuhkan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik memahami konsep melalui aktivitas yang aktif dan kontekstual. Pembelajaran Mendalam menekankan proses belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada strategi pemanfaatan IFP dalam pembelajaran IPAS berbasis Pembelajaran Mendalam di kelas V SD Negeri 2 Krajan Kabupaten Banyumas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Krajan Kabupaten Banyumas. Informan penelitian terdiri atas guru kelas V sebagai informan utama, kepala sekolah, dan tiga peserta didik kelas V sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan IFP dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi pembelajaran serta menentukan penggunaan fitur IFP yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, IFP

digunakan sebagai media untuk menyajikan materi, gambar, video, anotasi, dan aktivitas interaktif menggunakan layar sentuh. Pemanfaatan tersebut membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan mendukung prinsip Pembelajaran Mendalam yaitu berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Faktor pendukung pemanfaatan IFP meliputi ketersediaan perangkat, dukungan sekolah, dan antusiasme peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi kendala teknis dan kebutuhan adaptasi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

D. Kesimpulan

Strategi pemanfaatan Interactive Flat Panel dalam pembelajaran IPAS berbasis Pembelajaran Mendalam di kelas V SD Negeri 2 Krajan Kabupaten Banyumas dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. IFP dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif yang mendukung penyajian materi dan keterlibatan peserta didik. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat mendukung pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan apabila disertai strategi guru yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2020). Media Pembelajaran. Rajawali Pers.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications.

Mayer, R. E. (2021). Multimedia Learning. Cambridge University Press.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.